



Penggunaan Maktabah Syamilah Dalam Pencarian Hadis Digital oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang

Rido Jamallius

UIN Imam Bonjol Padang
2320070009@uinib.ac.id

Deka Putri Naryanti

Universitas Andalas Padang
dekasip@gmail.com

Amhar

UIN Imam Bonjol Padang
amhar@uinib.ac.id

Received: 11 Mei 2026

Accepted: 21 Juni 2026

Published: 28 Juni 2026

ABSTRACT - This study originates from the phenomenon of the rapid development of digital technology, which has significantly transformed patterns of hadith searching in academic environments, particularly within the Hadith Studies Program. The aim of this research is to examine the extent of the utilization of the Maktabah Syamilah application among Hadith Studies students at UIN Imam Bonjol Padang, as well as to identify the factors influencing its effectiveness and the challenges encountered in the process of hadith retrieval. This study employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that Maktabah Syamilah is actively utilized by students in searching for hadith texts, tracing sources, and completing academic assignments. These findings indicate that ease of access, offline usability, and the comprehensiveness of its classical Islamic book collection are the main factors driving its use, although several technical obstacles still exist, such as variations in search keywords and differences in book editions. In conclusion, this study emphasizes that strengthening digital hadith literacy should be continuously developed through ongoing training and integration into the learning process in order to optimize students' academic competence in the digital era.

Keywords: Maktabah Syamilah; Digital Hadith; Hadith Retrieval; Digital Literacy;

ABSTRAK - Penelitian ini berangkat dari fenomena berkembangnya teknologi digital yang turut mengubah pola pencarian hadis dalam dunia akademik, khususnya pada Program Studi Ilmu Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan aplikasi Maktabah Syamilah di kalangan mahasiswa Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya serta kendala yang muncul dalam proses penelusuran hadis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Maktabah Syamilah dimanfaatkan secara aktif oleh mahasiswa dalam kegiatan pencarian teks hadis, pelacakan sumber, dan penyusunan tugas akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses, kemampuan digunakan secara offline, serta kelengkapan koleksi kitab menjadi daya tarik utama penggunaan aplikasi ini, meskipun masih ditemukan kendala teknis seperti variasi kata kunci pencarian dan perbedaan edisi kitab. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital hadis perlu terus dikembangkan melalui pelatihan berkelanjutan dan integrasi dalam proses pembelajaran agar kemampuan akademik mahasiswa semakin optimal di era digital.

Kata Kunci: Maktabah Syamilah; Hadis Digital; Pencarian Hadis; Literasi Digital.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah pola akses mahasiswa terhadap sumber-sumber keilmuan, termasuk dalam bidang studi hadis. Kehadiran berbagai aplikasi digital memungkinkan penelusuran hadis dan literatur Islam dilakukan secara lebih cepat dan praktis. Kondisi ini memperlihatkan bahwa teknologi kini telah menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi Islam.(Pratama et al., 2024).

Adopsi teknologi dalam lingkungan akademik dapat dipahami melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh sejauh mana pengguna mempersepsikan manfaat dan kemudahan yang ditawarkannya. Dalam konteks studi hadis, mahasiswa cenderung beralih ke aplikasi digital

karena dinilai mampu mempermudah proses pencarian referensi sekaligus mendukung penyelesaian berbagai tugas akademik mereka.(Pratama et al., 2024).

Di samping TAM, pemanfaatan teknologi digital turut dapat dijelaskan melalui teori UTAUT, yang menekankan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh faktor kinerja, kemudahan, dukungan lingkungan sosial, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Adapun Lazy User Model menambahkan perspektif bahwa pengguna pada dasarnya cenderung memilih solusi teknologi yang paling efisien dalam mencapai tujuan mereka. Kedua pendekatan ini membantu menjelaskan kecenderungan mahasiswa untuk lebih memilih Maktabah Syamilah dibandingkan penelusuran hadis melalui kitab cetak, yang dinilai membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar.(Romziana et al., 2022a).

Maktabah Syamilah termasuk salah satu aplikasi yang paling banyak dimanfaatkan dalam studi hadis, mengingat kemampuannya menyediakan akses cepat terhadap beragam kitab turats dan literatur Islam. Dalam kerangka TAM, aplikasi ini diterima oleh penggunaanya karena dipandang memberikan manfaat nyata sekaligus mudah untuk dioperasikan. Teori UTAUT menambahkan bahwa tekanan tuntutan akademik serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung turut berperan dalam mendorong penggunaannya. Sementara dari sudut pandang Lazy User Model, Maktabah Syamilah dipilih karena menawarkan cara yang jauh lebih efisien dibandingkan penelusuran hadis secara manual melalui kitab cetak.(Badruzzaman & Miharja, 2023).

Sejumlah peneliti telah mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam studi hadis. Salah satunya adalah Romziana, yang menemukan bahwa aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencarian hadis sekaligus menunjang kegiatan akademik mahasiswa. Kendati demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek kecepatan dalam mengakses informasi,

dan belum menyentuh persoalan kemampuan metodologis pengguna, khususnya dalam hal takhrij dan verifikasi hadis secara ilmiah.(Romziana et al., 2022a). Badruzzaman dan Miharja mengangkat persoalan adanya perbedaan versi kitab yang terdapat dalam Maktabah Syamilah, yang dinilai berpotensi berdampak pada keakuratan data hadis yang dihasilkan. Temuan ini menegaskan betapa pentingnya kemampuan verifikasi ilmiah yang memadai dalam menggunakan aplikasi digital secara bertanggung jawab.(Badruzzaman & Miharja, 2023).

Daud dan Junus dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital seseorang turut menentukan seberapa efektif mereka dalam menggunakan aplikasi hadis berbasis digital. Mahasiswa yang memiliki kompetensi digital lebih tinggi terbukti lebih mampu mengoptimalkan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.(Daud & Junus, 2023a). Fajar dan Munir menegaskan bahwa penguasaan metodologi hadis dan kitab turats tetap menjadi landasan yang tidak tergantikan dalam kajian hadis, meskipun perkembangan teknologi digital terus melaju dengan pesat. Berbagai temuan

tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam memanfaatkan aplikasi hadis digital tidak semata-mata bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pengguna mampu memadukan teknologi tersebut dengan kompetensi akademik yang dimilikinya. (Fajar & Munir, 2023).

Meski demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada aspek teknis aplikasi, tingkat literasi digital pengguna, maupun akurasi sumber-sumber digital yang tersedia. Kajian yang secara spesifik menelaah pengalaman pengguna mahasiswa dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah melalui pendekatan teori adopsi teknologi, seperti TAM, UTAUT, dan Lazy User Model, masih tergolong langka. Padahal, ketiga kerangka teori tersebut sesungguhnya mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai mengapa mahasiswa bersedia menerima suatu teknologi, bagaimana mereka mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor apa saja yang pada akhirnya menentukan

efektivitas penggunaannya. (Fajar & Munir, 2023).

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah sebagai media pembelajaran hadis. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teori TAM, UTAUT, dan Lazy User Model secara terintegrasi untuk memahami keterkaitan antara penggunaan teknologi, literasi digital, dan penguasaan metodologi hadis. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan kajian literasi digital serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam studi hadis di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yakni menganalisis pengalaman mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah, memetakan berbagai hambatan yang mereka hadapi selama penggunaannya, serta mengkaji dampak penggunaan aplikasi tersebut terhadap pembelajaran hadis, literasi digital, dan

penguasaan metodologi hadis mahasiswa.

B. LANDASAN TEORI

Landasan teori berperan sebagai pijakan konseptual dalam menganalisis dan menjelaskan fenomena yang menjadi objek kajian. Melalui landasan teori, penelitian mendapatkan kerangka berpikir yang terstruktur dan sistematis, yang diperkuat oleh berbagai konsep serta temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam penelitian ini, landasan teori dimanfaatkan untuk memahami pola penggunaan Maktabah Syamilah oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang dalam kegiatan penelusuran hadis dan pembelajaran berbasis teknologi digital. (Romziana et al., 2022a)

Literasi digital keagamaan merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keagamaan berbasis teknologi secara kritis dan bertanggung jawab. Dalam konteks studi hadis, literasi digital tidak hanya terbatas pada kecakapan mengoperasikan aplikasi digital, tetapi juga mencakup kemampuan

memverifikasi hadis, menilai validitas sumber, serta memahami otoritas keilmuan secara akademis. Konsep ini bersesuaian dengan prinsip al-tabayyun, yakni sikap cermat dan teliti dalam menerima maupun menyebarkan informasi demi menjaga keakuratan dan keabsahan sumber yang digunakan. (Badruzzaman & Miharja, 2023).

Selain konsep literasi digital, penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk menjelaskan penggunaan teknologi oleh mahasiswa. TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, sedangkan UTAUT menekankan faktor kinerja, kemudahan, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung. Dalam penelitian ini, mahasiswa menggunakan Maktabah Syamilah karena dianggap memudahkan pencarian hadis dan mendukung kegiatan akademik, serta didukung oleh lingkungan pembelajaran yang semakin berbasis digital. (Aditama et al., n.d.).

Penelitian ini turut memanfaatkan *Lazy User Model* sebagai kerangka untuk memahami kecenderungan perilaku

mahasiswa dalam memilih teknologi digital. Teori ini berpandangan bahwa pengguna pada umumnya akan memilih cara yang paling mudah, cepat, dan efisien dalam upaya memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penggunaan Maktabah Syamilah, mahasiswa cenderung memilih aplikasi ini karena mampu menyediakan akses instan terhadap ribuan kitab hadis tanpa harus melalui proses pencarian manual menggunakan kitab cetak. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kemudahan sistem, efisiensi pencarian, dan keterjangkauan akses informasi menjadi faktor-faktor yang paling dominan dalam mendorong penggunaan teknologi digital keagamaan di kalangan mahasiswa. (Fahlevi & Dewi, n.d.) juga mengungkapkan bahwa aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pencarian hadis, meskipun penguasaan metodologis para penggunanya masih menjadi catatan tersendiri yang perlu mendapat perhatian. Dengan demikian, pemanfaatan Maktabah Syamilah oleh mahasiswa Ilmu Hadis tidak semata-mata berkaitan dengan aspek teknis pengoperasian teknologi, melainkan juga melibatkan dimensi literasi digital,

pemahaman terhadap metodologi hadis, serta lingkungan akademik sebagai elemen-elemen penting yang tidak terpisahkan dari praktik pembelajaran hadis di perguruan tinggi Islam, (Romziana et al., 2022b)

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah sebagai media pencarian hadis digital. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang, dengan melibatkan 15 mahasiswa sebagai informan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Informan berasal dari semester 3, 5, 7, dan 8 guna merepresentasikan variasi pengalaman penggunaan aplikasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini difokuskan pada pengalaman pengguna dan tidak mencakup pengukuran kuantitatif maupun

perbandingan dengan aplikasi hadis digital lainnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Maktabah Syamilah telah berkembang menjadi alat utama dalam penelusuran hadis di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang. Penggunaannya mencerminkan adanya pergeseran nyata dari sumber cetak menuju referensi digital yang lebih efisien dan mudah diakses. Melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), penerimaan aplikasi ini didorong oleh persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan kemudahan pengoperasiannya. Temuan ini turut diperkuat oleh teori *UTAUT*, yang menyatakan bahwa sebuah teknologi cenderung digunakan ketika diyakini mampu menunjang performa akademik penggunanya.

Namun demikian, tingginya intensitas penggunaan Maktabah Syamilah tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis hadis secara mendalam. Sebagian dari mereka masih cenderung menerima hasil pencarian begitu saja tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut.

Selain itu, terdapat kesenjangan literasi digital yang cukup terlihat antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir. Berbeda dengan kesimpulan Romziana dan Fatimah, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini lebih berpusat pada kurangnya penguasaan metodologi hadis ketimbang persoalan teknis aplikasi. Oleh sebab itu, penggunaan Maktabah Syamilah perlu diimbangi dengan peningkatan literasi digital serta pemahaman yang lebih kuat terhadap metodologi hadis. (Fatimah, 2024).

1. Pola Penggunaan Maktabah Syamilah oleh Mahasiswa ilmu Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maktabah Syamilah telah menjadi bagian penting dalam kegiatan akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang. Penggunaannya mencerminkan pergeseran dari penggunaan kitab cetak menuju pencarian hadis secara digital yang lebih cepat dan efisien. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa teknologi digunakan karena dianggap bermanfaat dan mudah digunakan. Selain itu, teori *UTAUT* menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan Maktabah

Syamilah karena diyakini dapat mendukung kinerja akademik mereka dalam pencarian dan pengelolaan referensi hadis.(Romziana et al., 2022b).

Meskipun intensitas penggunaan Maktabah Syamilah terbilang tinggi, sebagian besar mahasiswa masih terbatas pada pemanfaatan fitur pencarian dasar dan cenderung menerima hasil pencarian otomatis tanpa melakukan verifikasi secara memadai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa lebih menonjol pada aspek penelusuran informasi dibandingkan kemampuan mengevaluasi dan menganalisis hadis secara kritis. Hal tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan yang cukup berarti antara keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan penguasaan metodologi hadis secara substantif.(Alawy et al., 2025).

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil kajian Daud yang menyimpulkan bahwa mahasiswa telah mampu membedakan secara kritis kualitas hasil takhrij digital dan cetak. Sebaliknya, penelitian ini justru menemukan adanya ketergantungan yang cukup tinggi terhadap hasil pencarian instan yang disajikan oleh

aplikasi. Di samping itu, penelitian ini turut mengidentifikasi perbedaan yang cukup mencolok dalam tingkat literasi digital antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menggunakan fitur lanjutan, memverifikasi sumber, serta membandingkan riwayat hadis secara lebih sistematis. Hal ini pun tidak sepenuhnya selaras dengan pandangan Fatimah yang menilai bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa cenderung seragam. Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah tidak semata-mata ditentukan oleh faktor kemudahan dan kemanfaatan teknologi sebagaimana dijabarkan dalam TAM dan UTAUT, melainkan juga sangat bergantung pada tingkat literasi digital akademik serta penguasaan metodologi takhrij hadis yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Semakin tinggi literasi digital dan kompetensi metodologis seorang mahasiswa, semakin optimal pula pemanfaatan Maktabah Syamilah dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian hadis mereka.(Daud & Junus, 2023b).

Pemanfaatan teknologi digital dalam kajian hadis telah membuka akses yang lebih luas dan cepat terhadap berbagai sumber literatur Islam. Meskipun demikian, kemudahan tersebut harus disertai dengan kemampuan memahami struktur, klasifikasi, dan hierarki sumber-sumber hadis klasik agar proses pencarian informasi tidak hanya berorientasi pada kecepatan, tetapi juga pada ketepatan dan validitas ilmiah. Pemahaman terhadap kedudukan serta otoritas setiap sumber menjadi penting untuk memastikan bahwa rujukan yang digunakan memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, integrasi antara pemanfaatan teknologi digital dan penguasaan metodologi ilmu hadis akan menghasilkan kajian yang lebih kritis, sistematis, dan selaras dengan tradisi keilmuan Islam yang telah berkembang sejak masa klasik.

Tabel 1. Minimnya Verifikasi Sanad dan Analisis Ilmiah

Aspek	Perilaku Mahasiswa	Dampak
Verifikasi sanad	Tidak dilakukan secara konsisten	Analisis hadis lemah
Analisis matan	Jarang dilakukan	Pemahaman kurang mendalam
Penggunaan fitur	Hanya berhenti pada teks hadis	Kajian tidak komprehensif

Sumber: Hasil analisis dan olahan penulis berdasarkan data wawancara dengan dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis, 2025

Dari aspek metodologis, Tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung berhenti pada tahap pencarian teks tanpa melakukan verifikasi sanad dan analisis kualitas hadis. Temuan ini mendukung Alawy, namun penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan fitur analisis dalam Maktabah Syamilah tidak otomatis meningkatkan kualitas kajian apabila tidak didukung oleh kemampuan metodologis mahasiswa. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa

2. Efektivitas Penggunaan dalam Pencarian Hadis

Efektivitas Maktabah Syamilah tercermin dari kemampuannya dalam mempercepat proses pencarian hadis sekaligus mempermudah akses terhadap berbagai sumber rujukan. Para mahasiswa menilai bahwa aplikasi ini membuat penelusuran hadis menjadi jauh lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan kitab cetak secara konvensional. Temuan ini selaras dengan Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa suatu teknologi cenderung diadopsi ketika pengguna memandangnya bermanfaat dan mudah

digunakan dalam memenuhi kebutuhan akademik mereka.(Nazili & Musaddad, 2025).

Meskipun Maktabah Syamilah mampu mempercepat proses pencarian hadis, ketepatan hasil yang diperoleh belum sepenuhnya optimal. Perbedaan redaksi hadis kerap menyebabkan hasil pencarian menjadi kurang relevan, sementara sebagian mahasiswa masih jarang melakukan verifikasi terhadap temuan yang didapat. Dalam perspektif UTAUT, kondisi ini memperlihatkan bahwa efektivitas sebuah teknologi tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, melainkan juga sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam memanfaatkan dan memvalidasi informasi secara tepat dan kritis.(Ramadhan, 2023).

Dari aspek analisis hadis, pemanfaatan Maktabah Syamilah oleh mahasiswa masih lebih dominan pada tahap pengumpulan data dibandingkan pendalaman analisis secara substantif. Sebagian mahasiswa memanfaatkan aplikasi ini untuk menemukan teks hadis dengan cepat, namun belum secara optimal mengeksplorasi fitur-fitur pendukung seperti syarah, penelusuran sanad, dan biografi perawi. Hal ini

mengindikasikan bahwa literasi digital mahasiswa masih lebih kuat pada kemampuan mengakses informasi ketimbang menganalisisnya secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi digital dan pemahaman metodologi hadis agar pemanfaatan Maktabah Syamilah dapat benar-benar mendukung kualitas penelitian dan analisis hadis secara lebih optimal.(Nainggolan & Hosna, 2024).

3. Tantangan Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi

Kajian mengenai pemanfaatan Maktabah Syamilah oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan adanya berbagai tantangan yang bersifat teknis dan metodologis. Temuan ini diperoleh melalui wawancara dengan delapan mahasiswa dan dua dosen serta observasi dalam proses pembelajaran Takhrij Hadis. Secara sistematis, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang ditempatkan di tengah naskah dan dikutip langsung, yaitu Tabel 1 hingga Tabel 4, yang menggambarkan berbagai aspek kendala penggunaan aplikasi dari aspek teknis hingga metodologis.

Tabel 2. Kesulitan Teknis Penggunaan Maktabah Syamilah

Aspek Kesulitan	Bentuk Kendala	Dampak
Advanced search	Tidak memahami fitur pencarian lanjutan	Hasil pencarian tidak optimal
Filtering kitab	Kesulitan memilih kitab tertentu	Data terlalu banyak dan tidak terarah
Navigasi referensi	Bingung antar rujukan kitab	Proses takhrij menjadi lambat

Sumber: Hasil analisis dan olahan penulis berdasarkan wawancara dan observasi terhadap dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis pada 2025

Dari aspek teknis dan literasi, Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur lanjutan Maktabah Syamilah seperti *advanced search*, *filtering kitab*, dan navigasi antar referensi, yang sejalan dengan Asril (2020), serta diperkuat oleh temuan tambahan berupa ketidakkonsistenan hasil pencarian akibat perbedaan versi aplikasi.

Tabel 3. Keterbatasan Bahasa Arab dalam Pencarian Hadis

Aspek	Bentuk Kendala	Dampak
Kosakata	Tidak tepat memilih kata kunci Arab	Hasil tidak muncul
Morfologi	Kesalahan bentuk kata (fi'il/ isim)	Pencarian tidak relevan
Redaksi hadis	Sulit memahami variasi lafaz	Salah interpretasi hasil

Sumber: Hasil analisis dan olahan penulis berdasarkan wawancara dan observasi terhadap dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa keterbatasan bahasa Arab memengaruhi

akurasi pencarian hadis, di mana mahasiswa sering melakukan kesalahan morfologis dan kesulitan memahami variasi redaksi hadis,

Selanjutnya, kedua Tabel mengungkap adanya ketergantungan tinggi terhadap aplikasi yang berdampak pada rendahnya literasi kitab turats serta lemahnya pemahaman terhadap otoritas kitab, yang sejalan dengan Fajar Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan akses digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan memahami struktur dan hierarki sumber hadis klasik.(Fajar & Munir, 2023)

E. SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Maktabah Syamilah telah menjadi sarana yang vital dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa, khususnya dalam mempermudah penelusuran hadis dan referensi ilmiah. Namun, efektivitas pemanfaatannya tetap sangat bergantung pada sejauh mana mahasiswa memahami metodologi hadis dan mampu mengoperasikan fitur-fitur aplikasi secara tepat. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital dan kompetensi metodologis, guna memastikan

pembelajaran hadis di perguruan tinggi Islam dapat berlangsung secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, D., Tolle, H., & Az-Zahra, H. M. (N.D.). *Perancangan Dashboard Sistem Informasi Pemeringkatan UBAQA (UB Annual Quality Award) Dengan Metode Human Centered Design*.

Alawy, N., Faizin, M., & Fadhil. (2025). Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah Dalam Menunjang Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 78–91. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.V12i2.12854>

Badruzzaman, A., & Miharja, M. N. D. (2023). Peningkatan Kualitas Literasi Santri Pondok Pesantren Quran Al-Lathifah Menggunakan Digital Library Maktabah Syamilah. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.32764/dinamika.V8i1.3566>

Daud, Z., & Junus, R. A. (2023a). Penggunaan Perisian Maktabah Syamilah Dalam Meningkatkan

Minat Pelajar Dalam Pembelajaran Hadith: Satu Tinjauan: The Use Of Maktabah Syamilah Software In Increasing Students' Interest Of Learning Hadith: A Survey. *Journal Of Hadith Studies*, 94–104. <https://doi.org/10.33102/johs.V8i2.249>

Daud, Z., & Junus, R. A. (2023b). Penggunaan Perisian Maktabah Syamilah Dalam Meningkatkan Minat Pelajar Dalam Pembelajaran Hadith: Satu Tinjauan: The Use Of Maktabah Syamilah Software In Increasing Students' Interest Of Learning Hadith: A Survey. *Journal Of Hadith Studies*, 94–104. <https://doi.org/10.33102/johs.V8i2.249>

Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (N.D.). *Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (Tam)*.

Fajar, A., & Munir, D. R. (2023). Pelatihan Digital Library Maktabah Syamilah Sebagai Referensi Dalam Memahami Al-Qur'an. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 598–611. <https://doi.org/10.35914/tomaega.V6i3.1972>

- Fatimah, A. (2024). Literatur Review Penggunaan Media Al Maktabah Al Syamilah Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(8), 790–798.
<https://doi.org/10.57096/Blantika.V2i8.187>
- Nainggolan, H., & Hosna, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Digital Santri Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Hadis. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 31(02), 171–184.
<https://doi.org/10.52166/Tasyri.V31i02.642>
- Nazili, A., & Musaddad, E. (2025). Hadis Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Penggunaan Teknologi Dalam Studi Hadis. *As-Sahla: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 66–76.
- Pratama, F., Razi, F., Fausi, E., Akbar, M. R., Afifah, A., Diansyah, E. A., & Abrori, S. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Takhrij Hadis Mahasiswa Ilmu Hadis Uinsa Surabaya Melalui Pelatihan Optimalisasi Maktabah Syamilah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 106–112.
<https://doi.org/10.46306/Jabb.V5i1.819>
- Ramadhan, Y. L. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kutubus Sittah Terhadap Pemahaman Hadits Shahih Bagi Santri Darus Sunnah Ciputat. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(4), 1154–1164.
- Romziana, L., Sholeha, S. W., Azizah, F., Hadi, L. F., & Fauziyah, U. (2022a). Pelatihan Mencari Sumber Rujukan Kitab Tafsir Hadis Melalui Software Maktabah Syamilah Di Universitas Nurul Jadid Paiton Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 471–476.
- Romziana, L., Sholeha, S. W., Azizah, F., Hadi, L. F., & Fauziyah, U. (2022b). Pelatihan Mencari Sumber Rujukan Kitab Tafsir Hadis Melalui Software Maktabah Syamilah Di Universitas Nurul Jadid Paiton Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 471–476.